

Analisis Nilai Kemandirian dalam Buku IPAS Materi IPA Pada Kurikulum Merdeka Fase B

Sovia Lorenza, Dalifa, Neza Agusdianita, Endang Widi Winarni, Yusnia

Universitas Bengkulu
Isovia688@gmail.com

Article History

accepted 1/1/2024

approved 1/2/2024

published 11/3/2024

Abstract

This study aims to describe the presentation of the value of independence in the teacher's guidebook and student handbook of IPAS science material. In the presentation style of the teacher's guide book, the appearance of hardworking indicators (25%), courage in action was obtained (16,66%), creative (25%), self-confident (8,33%), find their own identity (16,66%), and can make their own decisions (8,33%). On the aspect of the presentation pattern of the teacher's guide book, the emergence of hardworking indicators (21,15%), courage in action (11,53%), creative (19,23%), self-confident (26,92%), wanting something without the help of others (4%), finding his own identity (2%), can make his own decisions (7,70%), and have endurance to challenges of (7,70%). In the aspect of presentation pattern of student handbook, the appearance of hardworking indicators (23,07%), having endurance to challenges (9,62%), courage in acting (1,92%), creative (25%), self-confident (26,92%), and can make their own decisions (13,46%). It can be concluded that in the teacher's guide and student handbook of IPAS Sciens material there is a value of independence which is indicated by the appearance of indicators.

Keywords: Independence Value, Textbook, IPAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sajian nilai kemandirian dalam buku panduan guru dan buku pegangan siswa mata pelajaran IPAS materi IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada gaya sajian buku panduan guru diperoleh kemunculan indikator pekerja keras (25%), berani dalam bertindak (16,66%), kreatif (25%), percaya diri (8,33%), menemukan identitas dirinya (16,66%), dan dapat mengambil keputusan sendiri (8,33%). Pada aspek pola sajian buku panduan guru diperoleh kemunculan indikator pekerja keras (21,15%), berani dalam bertindak (11,53%), kreatif (19,23%), percaya diri (26,92%), berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain (4%), menemukan identitas dirinya (2%), dapat mengambil keputusan sendiri (7,70%) dan memiliki daya tahan terhadap tantangan (7,70%). Pada pola sajian buku pegangan siswa diperoleh kemunculan indikator pekerja keras (23,07%), memiliki daya tahan terhadap tantangan (9,62%), berani dalam bertindak (1,92%), kreatif (25%), percaya diri (26,92%), dan dapat mengambil keputusan sendiri (13,46%). Dapat disimpulkan nilai kemandirian muncul melalui kemunculan indikator

Kata kunci: Nilai Kemandirian, Buku Teks, IPAS



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Hal ini didukung oleh Suwarna (2018 : 6.12) yang mengatakan secara konstitusional pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan sosial. Sejalan dengan Surat Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesemen Pendidikan, (SKBSP, 2022) Profil Pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional yang didalamnya termuat atas enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong - royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Maka dari itu, penanaman karakter merupakan urgensi dalam bidang pendidikan.

Dalam penanaman karakter terdapat nilai yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran, salah satu nilai itu adalah kemandirian. Aktualisasi nilai kemandirian menjadi cerminan dalam kegiatan sehari-hari anak seperti yang disampaikan Yusutria (2019) aktualisasi kemandirian dalam membentuk kepribadian diri siswa dapat dilihat dari setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan dalam keseharian, seperti disiplin dalam melakukan kegiatannya, mampu mengatur keuangan dan manajemen yang sakunya sehingga tidak hidup boros, dan tindakan yang ia lakukan penuh kejujuran serta rasa tanggung jawab. Selain itu, Tresnaningsih (2019) mengatakan kemandirian juga ditunjukkan dengan sikap percaya diri, mampu bekerja sendiri, mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab, memiliki hasrat bersaing maju, disiplin, dan aktif dalam belajar. Meskipun kemandirian sudah diintegrasikan melalui pembelajaran IPA yang dapat dilihat dengan kegiatan ketrampilan proses, penemuan fakta dan konsep, serta sikap ilmiah (Aliyyah, 2017). Namun kenyataannya kemandirian masih menjadi permasalahan. Hal ini didukung oleh pernyataan Lusia (2021) bahwa kemandirian masih menjadi persoalan dalam proses pembelajaran. Padahal, kemandirian merupakan suatu hal yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar mereka dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

Kemandirian juga penting bagi siswa dalam belajar untuk mencapai potensi terbaiknya (Aliyyah, 2017). Sejalan dengan hasil penelitian Fadilah (2023) yang menunjukkan perolehan angka 52,75 % yang merepresentasikan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD. Sehingga, kemandirian siswa dalam pembelajaran IPAS perlu ditingkatkan lagi. Dalam proses pembelajaran dan pengintegrasian nilai kemandirian di kelas, guru menggunakan buku teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Mumpuni (2018:5) yang mengatakan bahwa buku teks akan sering digunakan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga buku teks dibaca oleh siswa dan dapat mempengaruhi perkembangan siswa, termasuk dalam aspek perkembangan karakternya. Maraknya kasus penarikan buku yang sudah beredar, karena dianggap tidak layak menjadi sumber acuan dalam proses pembelajaran menjadi suatu fenomena yang menarik untuk ditelusuri. Hal ini dapat dilihat melalui artikel yang ditulis oleh Bram (2022) bahwa telah terjadi penarikan buku PPKN yang digunakan siswa SMP kelas VII, selain itu artikel yang ditulis oleh Abidien (2013) terkait penarikan buku ajar Bahasa Indonesia yang digunakan oleh siswa SD kelas 6. Sehingga, analisis isi buku teks sangat penting dilakukan untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kejadian tersebut. Sejalan dengan itu, Fadli (2021:98) mengatakan bahwa kegiatan analisis buku teks dilakukan untuk mengevaluasi kualitas buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan metode analisis yang meninjau dari berbagai aspek.

Berdasarkan kegunaan buku teks IPAS dalam pembelajaran di sekolah dasar yang menjadi penunjang dalam penanaman nilai kemandirian siswa, dan tinjauan penelitian terdahulu terkait pentingnya nilai kemandirian bagi anak SD, maka diperlukan analisis lebih lanjut. Untuk mendeskripsikan nilai kemandirian yang terkandung di dalam buku IPAS Fase B Kurikulum Merdeka, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Nilai Kemandirian dalam Buku IPAS Materi IPA Kurikulum Merdeka pada Fase B*"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis dokumen. Winarni (2021:146) menyatakan penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, karakteristik, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik. Subjek dalam penelitian ini adalah buku panduan guru dan buku pegangan siswa mata

pelajaran IPAS Materi IPA kelas IV. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pedoman analisis (analisis nilai kemandirian dalam buku IPAS materi IPA kelas IV). Kegiatan analisis ini meninjau kemunculan indikator nilai kemandirian. Indikator nilai kemandirian menurut Sriwilujeng (2017 : 18) adalah memiliki etos kerja yang tinggi, tangguh, memiliki daya juang, profesionalisme, kreatif, berani dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, menurut Mustari (2014 : 78) indikator nilai kemandirian meliputi membuat keputusan sendiri dalam bertindak, bertanggung jawab atas tindakannya, dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih, percaya diri, berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain dan puas terhadap hasil usahanya sendiri. Adapun indikator nilai kemandirian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Validator atau *rater instrument* ini yaitu dua orang *review* (ahli) dan satu orang peneliti itu sendiri.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan pengumpulan data dengan lembar *review* ahli. Adapun lembar *review* ahli disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3. Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan hasil analisis *review* ahli dan hasil analisis peneliti, kemudian diolah datanya oleh peneliti menggunakan *interrater reliability* pada Microsoft Excel untuk melihat kesepakatan antar *rater* dan persentase kemunculan indikator nilai kemandirian.

Tabel 1. Indikator dan Deskriptor Nilai Kemandirian

No	Indikator	Deskriptor
1	Tangguh	Sikap yang melambangkan ketahanan diri dalam menghadapi tantangan yang ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di lingkungan sekolah, maupun masyarakat
2	Pekerja Keras	Melakukan suatu perbuatan dengan ulet, tekun dan gigih
3	Memiliki daya tahan terhadap tantangan	Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas
4	Berani dalam bertindak	Bertindak dengan penuh keyakinan diri
5	Kreatif	Memiliki daya cipta, mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun keadaan yang berbeda dengan sebelumnya.
6	Percaya diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam melakukan sesuatu perbuatan
7	Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain	Sikap yang dapat melakukan sesuatu tanpa meminta bantuan orang lain
8	Menemukan identitas dirinya	Menggambarkan individu yang paham akan dirinya dan kemampuan yang ia miliki
9	Memiliki inisiatif dalam berbuat sesuatu	Bertindak tanpa diperintah atau diarahkan
10	Dapat mengambil keputusan sendiri	Mampu menyelesaikan tugas berdasarkan pada pikirannya sendiri
11	Puas terhadap hasil usaha yang ia lakukan	Merasa senang atas tugas yang telah dilakukan

Tabel 2. Lembar Review Ahli Pada Gaya Sajian Buku

No	Indikator	Gaya Sajian			
		Capaian Pemb. IPAS Fase B	Strategi Pengajaran Inquiry	Kunci Mengajar IPAS	Panduan Umum Kegiatan
1	Tangguh				
2	Pekerja Keras				
3	Memiliki daya tahan terhadap tantangan				
4	Berani dalam bertindak				
5	Kreatif				
6	Percaya diri				
7	Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
8	Menemukan identitas dirinya				
9	Memiliki inisiatif dalam berbuat sesuatu				
10	Dapat mengambil keputusan sendiri				
11	Puas terhadap hasil usaha yang ia lakukan				

Tabel 3. Lembar Review Ahli Pada Pola Sajian Buku

No	Indikator	BAB		
		Topik A	Topik B	Topik C
1	Tangguh			
2	Pekerja Keras			
3	Memiliki daya tahan terhadap tantangan			
4	Berani dalam bertindak			
5	Kreatif			
6	Percaya diri			
7	Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain			
8	Menemukan identitas dirinya			
9	Memiliki inisiatif dalam berbuat sesuatu			
10	Dapat mengambil keputusan sendiri			
11	Puas terhadap hasil usaha yang ia lakukan			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meninjau nilai kemandirian yang terdapat pada gaya sajian, dan pola sajian buku panduan guru IPAS Materi IPA. Gaya sajian pada buku menurut Agustina,dkk (2016 : 13-14) adalah bagian dalam buku yang yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa, berlandaskan pada engetahuan dan pengalaman siswa, berlandaskan pada pola pikir siswa, kebutuhan siswa serta juga memperhatikan kemungkinan respon siswa dan kemampuan berbahasa siswa. Sedangkan pola sajian buku merupakan bagian dalam buku yang memicu tumbuhnya kreativitas siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk berpikir, melakukan siswa untuk memiliki daya cipta. Sejalan dengan itu, Muclish (2020 : 299) mengatakan bahwa dalam pola penyajian buku teks diarahkan pada kegiatan yang berpusat pada siswa yang bersifat interaktif dan partisipatif, sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri. Dalam penelitian ini, gaya sajian meliputi pada Capaian Pembelajaran IPAS, Strategi Pengajaran Inkuiri, Kunci Mengajar IPAS dan Panduan Umum Kegiatan, sedangkan pola sajian buku meliputi pada Bab dan Topik pembelajaran dalam buku.

Pada gaya sajian buku panduan guru IPAS Materi IPA terdapat kemunculan indikator pekerja keras dengan persentase 25%, berani dalam bertindak (16,66%),kreatif (25%), percaya diri (8,33%), menemukan identitas dirinya (16,66%), dan dapat mengambil keputusan sendiri (8,33%). Kemunculan indikator pada gaya sajian buku panduan guru dapat dilihat pada Tabel 4. Pada gaya sajian buku panduan guru IPAS Materi IPA diperoleh hasil kesepakatan antar penilai yaitu kuat dan sangat kuat dan disajikan pada Tabel 5.

Pada pola sajian buku panduan guru IPAS Materi IPA terdapat kemunculan indikator pekerja keras (21,15%), berani dalam bertindak (11,5%), kreatif (19,23%), percaya diri (26,92%), berkeinginan sesuatu tanpa bantuan orang lain (3,84%), menemukan identitas dirinya (1,92%), dapat mengambil keputusan sendiri (7,69%), dan memiliki daya tahan terhadap tantangan (7,69%). Kemunculan indikator pada pola sajian disajikan pada Tabel 6. Hasil kesepakatan antar penilai pada pola sajian buku panduan guru IPAS yaitu sangat kuat dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Pada pola sajian buku pegangan siswa IPAS terdapat kemunculan indikator pekerja keras (23,07%), berani dalam bertindak (3,846%), kreatif (26%), percaya diri (26,92%), dapat mengambil keputusan sendiri (11,53%), memiliki daya tahan terhadap tantangan (11,53%). Hasil analisis pada pola sajian buku pegangan siswa IPAS ini dapat dilihat pada Tabel 8. Adapun hasil kesepakatan rater dalam menganalisis nilai kemandirian pada pola sajian buku pegangan siswa IPAS adalah kuat dan sangat kuat dan disajikan pada Tabel 9.

Tabel 4. Tabel Persentase Indikator pada Gaya Sajian Buku Panduan Guru

No	Indikator	Gaya Sajian				Σ	%
		Capaian Pemb. IPAS	Strategi Pengajaran Inkuiri	Kunci Mengajar IPAS	Panduan Umum Kegiatan		
1.	Pekerja Keras	1	1	1	-	3	25%
2.	Berani dalam Bertindak	1	1	-	-	2	16,66%
3.	Kreatif	1	1	1	-	3	25%
4.	Percaya Diri	1	-	-	-	1	8,33%
5.	Menemukan Identitas Dirinya	1	1	-	-	2	16,66%
6.	Dapat Mengambil Keputusan Sendiri	-	-	-	1	1	8,33%
JUMLAH		5	4	2	1	12	100%

Tabel 5. Hasil Kesepakatan antar Penilai Pada Gaya Sajian Buku Panduan Guru

No	Gaya Sajian	Nilai	Persentase Data Reliebel	Level Kesepakatan
1	Capaian Pembelajaran IPAS	0,96	92,16%	Sangat kuat
2	Strategi Pengajaran Inkuiri	0,89	79,21%	Kuat
3	Kunci Mengajar IPAS	0,96	92,16%	Sangat kuat
4	Panduan Umum Kegiatan	1,00	100%	Sangat kuat

Tabel 6. Persentase Indikator pada Pola Sajian Buku Panduan Guru

No	Indikator	Pola Sajian																Σ	%	
		BAB 1				BAB 2				BAB 3				BAB 4						
		A	B	C	P	A	B	C	P	A	B	C	D	P	A	B	C			P
1.	Pekerja Keras	1	-	1	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	-	-	11	21,15%	
2.	Berani dalam bertindak	1	-	-	-	1	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	6	11,53%	
3.	Kreatif	1	1	1	1	-	1	-	-	1	1	1	1	-	-	1	-	10	19,23%	
4.	Percaya Diri	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	14	26,92%	
5.	Berkeinginan sesuatu tanpa bantuan org lain	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	3,84%	
6.	Menemukan identitas dirinya	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1,92%	
7.	Dapat mengambil keputusan sendiri	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	4	7,69%	
8.	Memiliki daya tahan terhadap tantangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	4	7,69%	
JUMLAH		6	3	3	3	3	3	2	1	5	5	4	3	1	3	3	2	2	52	100%

Tabel 7. Hasil Kesepakatan Antar Penilai pada Pola Sajian Buku Panduan Guru

No	Pola Sajian	Topik	Nilai	Persentase Data Reliebel	Level Kesepakatan
1	BAB 1	Topik A	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik B	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Topik C	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	0,94	88,36%	Sangat Kuat
2	BAB 2	Topik A	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Topik B	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Topik C	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	1,00	100%	Sangat Kuat
3	BAB 3	Topik A	0,91	82,81%	Sangat Kuat
		Topik B	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Topik C	1,00	100%	Sangat Kuat
		Topik D	0,97	94,09%	Sangat Kuat

No	Pola Sajian	Topik	Nilai	Persentase	Level Kesepakatan
		Proyek Belajar	1,00	100%	Sangat Kuat
4	BAB 4	Topik A	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik B	1,00	100%	Sangat Kuat
		Topik C	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	0,97	94,09%	Sangat Kuat

Tabel 8. Perentase indikator pada pola Sajian buku pegangan siswa IPAS

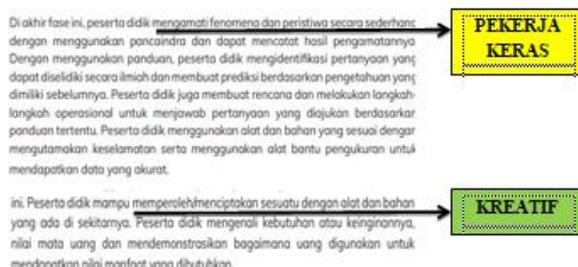
No	Indikator	Pola Sajian																Σ	%	
		BAB 1				BAB 2				BAB 3				BAB 4						
		A	B	C	P	A	B	C	P	A	B	C	D	P	A	B	C			P
1.	Pekerja Keras	1	-	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	1	-	12	23,07 %
2.	Berani dalam bertindak	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3,846 %
3.	Kreatif	-	1	1	1	1	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	26%
4.	Percaya Diri	-	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	26,92 %
5.	Dapat mengambil keputusan sendiri	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	1	1	1	6	11,53 %
6.	Memiliki daya tahan terhadap tantangan	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	-	-	-	1	1	6	11,53 %
JUMLAH		2	2	2	3	3	1	2	2	5	4	5	3	3	3	3	5	4	52	100%

Tabel 9. Hasil kesepakatan antar penilai pada pola sajian buku pegangan siswa IPAS

No	Pola Sajian	Topik	Nilai	Persentase Data	Level Kesepakatan
1	BAB 1	Topik A	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik B	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik C	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	0,97	94,09%	Sangat Kuat
2	BAB 2	Topik A	0,91	82,81%	Sangat Kuat
		Topik B	0,97	94,09%	Sangat Kuat
		Topik C	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	0,91	82,81%	Sangat Kuat
3	BAB 3	Topik A	0,88	77,44%	Kuat
		Topik B	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik C	0,88	77,44%	Kuat

		Topik D	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Proyek Belajar	0,94	88,36%	Sangat Kuat
4	BAB 4	Topik A	0,94	88,36%	Sangat Kuat
		Topik B	0,91	82,81%	Sangat Kuat
		Topik C	0,85	72,25%	Kuat
		Proyek Belajar	0,88	77,44%	Kuat

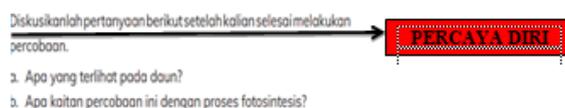
Dari hasil analisis dapat dilihat indikator yang paling sering muncul pada gaya sajian buku panduan guru IPAS ialah indikator pekerja keras, dan kreatif dengan persentase 25%. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fitriani (2021) kerja keras adalah suatu sikap yang perlu ditanamkan kepada siswa selama proses pembelajaran agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas. Dan kreatif menurut Sari, Neviyarni dan Irdamurni (2019) adalah suatu karakter yang harus dikembangkan bagi anak SD karena anak SD mempunyai ide yang harus diperhatikan dan dioptimalkan. Salah satu kemunculan indikator pekerja keras dan kreatif dapat ditemukan pada bagian B. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B halaman 4 – 5. Kemunculan indikator pekerja keras dan kreatif pada buku panduan guru ditunjukkan dengan kalimat penjelasan berupa “Diakhir fase ini, peserta didik akan mengamati fenomena dan peristiwa sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya”. Kegiatan mengamati ini menuntut siswa untuk mempunyai karakter pekerja keras. Sejalan dengan Fitriani (2021) bahwa mengamati, bertanya, dan menyelesaikan tugas menjadi ciri siswa yang bekerja keras mengikuti pembelajaran. Indikator kreatif ditunjukkan dengan penggunaan kalimat penjelasan berupa “Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya”. Kalimat ini menunjukkan bahwa siswa dituntut mempunyai kemampuan menciptakan sesuatu sesuai pada deskriptor indikator kemandirian.



Gambar 1. Kemunculan Indikator Kreatif dan Pekerja Keras

Adapun indikator yang paling sering muncul pada pola sajian buku pegangan siswa IPAS Materi IPA adalah indikator percaya diri dengan persentase 26,92%. Salah satu contoh kemunculan indikator percaya diri dalam pola sajian buku pegangan siswa dapat dilihat pada Halaman 10.

Kemunculan indikator percaya diri pada buku pegangan siswa ditunjukkan dengan sebuah kalimat instruksional “Diskusikanlah pertanyaan berikut setelah kalian selesai melakukan percobaan”. Dalam kegiatan diskusi ini, siswa dituntut untuk mempunyai rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Purnomo (2021) mengatakan percaya diri perlu dimiliki siswa supaya mereka mampu menyampaikan hasil pembelajaran yang telah ia lakukan.



Gambar 2. Kemunculan Indikator Percaya Diri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat nilai kemandirian dalam buku panduan guru IPAS Materi IPA dan buku pegangan siswa IPAS Materi IPA yang ditunjukkan melalui kemunculan indikator. Pada buku panduan guru IPAS Materi IPA indikator tertinggi adalah pekerja keras dan kreatif, sedangkan indikator terendah yaitu indikator percaya diri dan dapat mengambil keputusan sendiri. Pada buku pegangan siswa IPAS Materi IPA indikator tertinggi ialah indikator percaya diri dan kemunculan indikator terendah ialah indikator berani dalam bertindak. Kemunculan indikator nilai kemandirian ditunjukkan melalui kalimat arahan, kalimat instruksional, kalimat ajakan, dan kalimat penjelasan. Hal ini juga menunjukkan kesesuaian kemunculan indikator pada buku panduan guru dan buku pegangan siswa yang menunjukkan nilai kemandirian. Namun, ada beberapa indikator yang tidak muncul diantaranya adalah indikator tangguh, memiliki inisiatif dalam bertindak, dan puas terhadap hasil usaha yang ia lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidien, Z. (2013). *Ini Pengakuan Penulis Cerpen Anak Gembala dan Induk Gembala*. Jakarta: Tempo.
- Agustina, E. A. (2016). *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aliyyah, Puteri, Kurniawati. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 126-143.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesemen Pendidikan. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Bram, D.P. (2016). *Disdikbud Sukoharjo : Penarikan Buku PPKN Tunggu Pusat*. Solo: Jawa Pos Radar Solo.
- Fadli, dkk. (2021). *Pemahaman Kurikulum & Buku Teks*. Kota Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Fitriani, dkk. (2021). Analisis karakter Kerja Keras Siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Kota Jambi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 188-194.
- Fadilah N.R, E. S. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 514-527.
- Lusia H, A. A. (2021). Peran guru dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa melalui Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Sintesia*, 52-59.
- Mumpuni, A. (2018). *Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing; Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter; Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Purnomo E, A. B. (2021). Nilai Kemandirian dalam Wacana Ungkapan Hikmah di SD Sekaresidenan Surakarta. *JURNAL PENDIDIKAN*, 73-80.
- Sari, N. I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar"*, 44-50.
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Suwarma AM, A. P. (2018). *Filsafat Ilmu*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tresnaningsih, D. P. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 51-59.

- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusutria, R. F. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Kemandirian dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 577-582.